



Hubungan Perilaku Merokok dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMA : *Systematic Literature Review*

Auliani Nindya Rahma

Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN KUDUS

aulianindr@ms.iainkudus.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
Received: December, 2024	Perilaku merokok populer dimasa remaja, terutama pada jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas). Perilaku merokok akan meningkat dan menjadi kebiasaan dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perilaku merokok dengan prestasi belajar siswa SMA. Metode yang digunakan adalah SLR (<i>Systematic Literature Review</i>) dengan data berkata kunci relevan yang mengulas tentang hubungan perilaku merokok dengan prestasi siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) dari berbagai artikel dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2019-2024) yang dapat diakses di laman <i>Google scholar</i> dan <i>PubMed</i> . Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan berbagai penelitian terdahulu ditemukan adanya hubungan antara perilaku merokok dengan prestasi belajar dimana dapat menjadi penyebab kurangnya konsentrasi dan mernurunnya prestasi belajar. Perilaku merokok menunjukkan adanya hubungan negatif antara merokok dengan prestasi belajar siswa SMA. Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi pembaca untuk lebih perhatian dengan perilaku merokok siswa terutama pada siswa jenjang SMA serta dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.
Revised: December, 2024	
Published: December, 2024	
Kata kunci: Merokok, Prestasi belajar, Sekolah Menengah Atas (SMA), <i>Systematic Literature Review (SLR)</i>	
Keywords: <i>smoking, study achievement, Senior High School (SHS), Systematic Literature Review (SLR)</i>	Abstract <i>Smoking behavior is popular in adolescence, especially at the high school (Senior High School) level. Smoking behavior will increase and become a habit in the next few years. The aim of this research is to determine the relationship between smoking behavior and the learning achievement of high school students. The method used is SLR (Systematic Literature Review) with relevant key data that reviews the relationship between smoking behavior and high school (Senior High School) student achievement from various articles in the last five years (2019-2024) which can be accessed on the Google page scholar and PubMed. The results of this study concluded that based on various previous studies, it was found that there was a relationship between smoking behavior and academic achievement, which could be the cause of lack of concentration and decreased academic achievement. Smoking behavior shows a negative relationship between smoking and high school students' learning achievement. It is hoped that this research will motivate readers to pay more attention to students' smoking behavior, especially high school students, and can provide benefits to the world of education</i>

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, terutama dalam pendidikan formal menjadikan prestasi belajar sebagai penentu dari kualitas siswa. Hal tersebut menjadikan prestasi belajar sangat penting bagi siswa. Terkait dengan fungsi kognitif dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa yang diukur dengan tingkat prestasi pada remaja atau usia sekolah dengan kebiasaan merokok di Indonesia adalah fenomena yang menarik untuk diteliti (Surga, 2010).

Dalam kehidupan sehari-hari baik itu di rumah, di sekolah (guru), di kantor, di pasar, dan di tempat umum lainnya banyak ditemukan orang yang sedang merokok dengan rokok Batangan, rokok elektrik atau yang biasa disebut *vape* dan berbagai jenis rokok yang lain. Perilaku merokok ini merugikan tidak hanya pelaku, tapi juga merugikan orang sekitarnya yang ikut menghirup asap rokok.

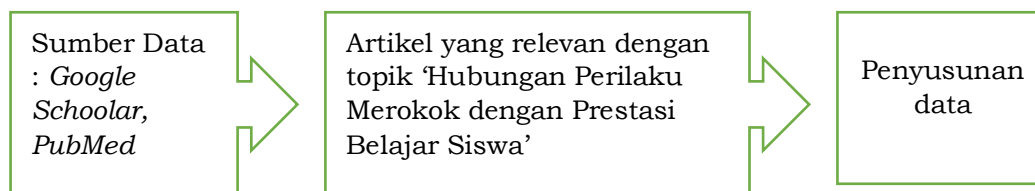
Menurut WHO (2008) sejak satu decade yang lalu perilaku merokok telah menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia dengan negara Indonesia sebagai peraih peringkat tertinggi ketiga diatas Rusia dan Amerika Serikat dan di bawah negara China dan India (WHO, 2008).

Perilaku merokok bagi siswa sekarang dianggap hal yang cukup lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Rokok yang mengandung berbagai jenis zat ini tentu memiliki dampak yang buruk bagi Kesehatan terutama dalam usia sekolah. Zat nikotin yang terkandung dalam rokok dapat menumpuk di otak dan menyebabkan siswa mengalami penurunan konsentrasi. Hal ini dapat berimbas pada penurunan prestasi belajar siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR merujuk pada metodologi penelitian tertentu dan pengembangan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Amam & Rusdiana, 2022). Manfaat penelitian dengan metode SLR ialah mampu mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan fokus topik pada fenomena tertentu yang menarik (Triandini et al., 2019).

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :



Semua data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber dari berbagai sumber yang dapat diakses di *Google Scholar* dan *PubMed* dengan kata kunci yang relevan dengan topik 'Hubungan Perilaku Merokok dan Prestasi Belajar Siswa' terutama di jenjang SMA.

Auliani Nindya Rahma

Penelitian ini menggunakan beberapa pertanyaan sebagai pembatas pengetahuan yang dibahas. Pembatasan bahasan ini diharapkan agar pembahasan tetap dalam konteks dan topik serta tujuan utama penelitian dan artikel ini dibuat.

Pertanyaan pembatas tersebut sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan perilaku merokok ?
2. Apa yang dimaksud dengan prestasi belajar ?
3. Bagaimana hubungan perilaku merokok dengan prestasi belajar siswa ?

Pencarian data dimulai dari penelusuran artikel yang memiliki pembahasan sesuai topik dengan mengakses laman *Google Scholar* dan *PubMed*. Penelusuran dan seleksi artikel menggunakan metode *inclusion* dan *exclusion* dengan penilaian kualitas artikel yang dijabarkan dalam Tabel 1. Artikel-artikel yang sesuai dengan topik kemudian dikumpulkan dan rangkum dalam sebuah tabel beserta pembahasan.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Kualitas

Kode	Kriteria	Memenuhi	
		Ya (Y)	Tidak (T)
KP1	Apakah terbitan pada tahun 2019-2024?		
KP2	Apakah jurnal terakreditasi Sinta?		
KP3	Apakah dapat diakses melalui laman <i>Google scholar</i> atau <i>PubMed</i> ?		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran artikel berbagai sumber yang diperoleh dari laman *Google scholar* atau *PubMed* diseleksi menggunakan kriteria penilaian kualitas (Tabel 2) dan kemudian diolah menjadi pembahasan untuk menjawab pertanyaan pembatas.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kualitas

No.	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun Terbit	Kriteria Penilaian		
					KP 1	KP 2	KP 3
1	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan	(Purwaningsih et al., 2020)	<i>Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)</i> , 11(2), 7-7	2020	Y	Y	Y
2	Penggunaan Mini Poster Terhadap Perilaku Merokok	(. & ., 2019)	<i>Bhamada: Jurnal Ilmu dan</i>	2019	Y	Y	Y

email: bae@journal.uir.ac.id

	Pada Remaja Di Desa Karang Anyar Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.		<i>Teknologi Kesehatan</i> . No. 10 (1). 65-72				
3	Perilaku Merokok dan Faktor yang Berhubungan pada Siswa	(Destri et al., 2019)	<i>Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai</i> , 12(2), 17	2019	Y	Y	Y
4	Hubungan Perilaku Merokok dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMK	(Ferdita et al., 2021)	<i>Window of Nursing Journal</i> , 1(2), 143-151	2021	Y	Y	Y
5	Tekan Konsumsi Perokok Anak Dan Remaja	(RI, 2024)	https://kemenskes.go.id	2024	Y	T	T
6	Kecanduan Nikotin	(Promosi Kesehatan, 2023)	https://yankes.kemkes.go.id/	2023	Y	T	T
7	Pencegahan Perilaku Merokok Remaja Melalui Penyuluhan Bahaya Rokok Elektrik dan Konvensional	(Purwanti et al., 2021)	<i>Jurnal Pengabdian UNDIKMA</i>	2021	Y	Y	Y
8	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Prestasi Akademik	(Yanizon, 2017)	<i>KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling</i>	2017	T	Y	Y

Perilaku Merokok

Merokok adalah kegiatan membakar rokok dan menghirup asapnya untuk kemudian memberikan rasa nikmat pada penggunanya. Perilaku merokok sudah menjadi kebiasaan Masyarakat dari semua kalangan, baik kalangan Masyarakat ekonomi rendah maupun Masyarakat dengan ekonomi tinggi. Merokok adalah kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia bahkan di dunia yang menyebabkan ketergantungan pada penggunanya (. & ., 2019). Rokok sendiri berasal dari gulungan daun tanaman Tembakau yang mengandung nikotin. Peraturan pemerintah RI nomor 19 tahun 2003 telah menjelaskan bahwa hasil olahan tembakau termasuk cerutu atau bahan lain yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tobacum*, *Nicotiana rustica* dan atau spesies lain serta

email: bae@journal.uir.ac.id

Auliani Nindya Rahma

sintetisnya yang mengandung nikotin dan tar adalah termasuk dalam jenis rokok (Yanizon, 2017).

Perilaku merokok pada siswa dapat berasal dari berbagai sumber. Perilaku ini biasanya dimulai dari latar belakang keluarga siswa. Perilaku merokok cukup populer dikalangan anak muda saat ini. Berdasarkan penelitian oleh Destri (2019) di SMK X Jati Agung Lampung didapatkan data bahwa persentase banyaknya siswa yang memiliki perilaku merokok berjumlah 55,6% orang dari 169 siswa laki-laki. Perilaku merokok ini muncul karena terpengaruh teman sebaya, terpengaruh guru merokok, lingkungan keluarga, keterpaparan iklan rokok, dan uang jajan yang berlebih juga meningkatkan perilaku merokok pada siswa (Destri et al., 2019).

Bedasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 dapat disimpulkan adanya peningkatan konsumsi rokok penduduk Indonesia pada umur antara 10-18 tahun yaitu dari tahun 2013 sebesar 7,2% menjadi sebesar 9,1% pada tahun 2018, dengan puncak tertingginya terletak di provinsi Jawa Barat sebanyak 32% dari total keseluruhan data (Riskerdas, 2018).

Peningkatan nilai konsumsi rokok meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, yang dilakukan Kemenkes, jumlah perokok aktif diperkirakan mencapai 70 juta orang, dengan 7,4% di antaranya perokok berusia 10-18 tahun. SKI juga menunjukkan data dengan kelompok usia 15-19 tahun merupakan kelompok perokok terbanyak (56,5%), diikuti usia 10-14 tahun (18,4%) (RI, 2024)

Orang tua sebagai pendidik pertama dan contoh utama bagi anak berperan penting dalam perilaku merokok anak. Ketika orang tua memiliki kebiasaan merokok, maka besar kemungkinan pula anak akan ikut merokok. Begitu juga dalam pertemanan, jika anak berteman dengan orang yang merokok maka anak akan mencoba merokok dan kemudian menjadi seorang perokok juga. Sehingga perlu kesadaran dari orang tua agar menjadi contoh dan pendidik yang terbaik bagi anak agar anak tidak salah pergaulan dan dapat memilih lingkungan pergaulan yang baik (Purwaningsih et al., 2020).

Perilaku merokok sering kali dijumpai pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Sejumlah studi menemukan bahwa rata-rata penghisapan rokok pertama anak dimulai pada usia 11-13 tahun (Smet, 1994). Perilaku merokok biasanya berawal pada masa remaja dan kemudian meningkat menjadi perokok tetap dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan (Rochadi, 2004). Perilaku merokok biasanya diawali dari pengaruh teman sebaya dan rasa ingin tahu dari siswa yang masih tinggi.

Kebiasaan merokok siswa akan mengalami peningkatan intensitas pada setiap harinya. Dari yang awalnya mencoba satu batang satu hari, hingga bisa menghabiskan satu bungkus setiap harinya. Perilaku merokok pada remaja sesuai dengan tahap perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok umumnya akan semakin meningkat, dan mengakibatkan penggunaanya mengalami ketergantungan dengan nikotin (Tulenan, 2015). Nikotin sendiri dapat menyebabkan ketagihan, baik pada perokok aktif maupun perokok pasif yang ikut menghirup asap rokok.

email: bae@journal.uir.ac.id

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hal yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Keberhasilan seorang guru dalam mendidik siswanya adalah dengan hasil prestasi belajar dari siswa yang diajar. Menurut Chaplin (2006) dalam (Yanizon, 2017) prestasi adalah hasil dari suatu tingkat tertentu dari kecakapan atau keahlian dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah atau akademis atau tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas. Prestasi merupakan suatu hasil atau perolehan khusus keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru-guru, melalui tes-tes yang sudah dibakukan.

Prestasi belajar juga dianggap sebagai hasil yang dapat dirayakan jika mendapat nilai yang memuaskan. Dengan didaptkannya prestasi belajar, siswa juga akan merasa lebih Bahagia. Hal ini dikarenakan dalam Pendidikan yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa adalah dengan nilai dan prestasi belajar. Prestasi akademik adalah sebagai suatu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan peningkatan nilai karena adanya situasi belajar dalam hal kemampuan dan kecakapan tingkah laku yang bertambah menjadi lebih baik selama beberapa kurun waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan (Djamarah, 2002).

Hubungan Perilaku Merokok dengan Prestasi Belajar Siswa SMA

Perilaku merokok pada siswa SMA banyak mempengaruhi kondisi fisik dan prestasi belajar siswa. Kebiasaan siswa yang merokok akan memperburuk fisik dan menurunkan prestasi belajar. Ketika kualitas fisik menurun, maka akan menurunkan kualitas belajar. Hal ini dikarenakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan prestasi belajar adalah kondisi fisik seperti pendengaran, sistem saraf, dan penglihatan (Ferdita et al., 2021).

Perilaku merokok sedikit banyak dapat mengganggu kesehatan otak dan mental siswa. Nikotin sebagai salah satu zat yang terkandung di dalam rokok, memiliki berbagai efek samping bagi penggunanya, antara lain menyebabkan ketergantungan, kecanduan, dan toksinitas pada fungsi kognitif yang kemudian memunculkan gejala kesulitan untuk berkonsentrasi (Purwaningsih et al., 2020). Ciri-ciri utama ketergantungan antara lain penggunaan suatu zat yang menimbulkan efek psikoaktif (efek pada otak yang dapat menimbulkan perubahan emosi, perubahan perilaku, penurunan kesadaran, dan persepsi) yang memengaruhi perilaku perokok (Promosi Kesehatan, 2023).

Perilaku merokok juga dapat mengganggu fungsi kognitif siswa. Merokok juga dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif, konsentrasi, perhatian, memori, dan dapat menyebabkan penggunanya mengalami kesulitan dalam mengingat informasi, menyampaikan pendapat dan kesulitan berbicara (Purwaningsih et al., 2020). Hal ini tentu akan berdampak pada Tingkat konsentrasi siswa dalam belajar yang kemudian akan menurunkan prestasinya.

Kebiasaan merokok siswa terutama pada jenjang SMA yang berpengaruh pada kognitif tentu menyebabkan pengaruh juga di prestasi akademik. Berdasarkan data penelitian oleh Purwaningsih (2020) didapatkan kesimpulan bahwa indeks prestasi akademik perokok dan

Auliani Nindya Rahma

non perokok memiliki hasil prestasi yang berbeda. Dengan prestasi belajar siswa perokok lebih rendah dari siswa yang tidak merokok. Siswa perokok memiliki kemungkinan untuk mendapat indeks prestasi belajar rendah yang lebih besar dibandingkan siswa yang tidak merokok karena secara teoritis kebiasaan merokok berdampak sangat buruk terutama pada fungsi kognitif yang kemudian saling berkaitan erat dengan fungsi pikir, daya ingat, konsentrasi, dan belajar sehingga mengakibatkan hasil belajar atau indeks prestasi akademik yang merokok lebih buruk (Purwaningsih et al., 2020).

Berdasarkan penelitian oleh Ferdita (2021) hasil dari penelitian tentang hubungan perilaku merokok dengan prestasi belajar di SMK Negeri 4 Kota Bima adalah bahwa perilaku merokok sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, Ketika siswa memiliki perilaku merokok yang rutin, maka akan menyebabkan penumpukan nikotin di tubuh. Penumpukan nikotin dalam tubuh dapat menyebabkan penurunan fungsi otak, dimana siswa dapat mengalami penurunan motivasi belajar, penurunan daya ingat dan konsentrasi siswa (Ferdita et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2020) dalam (Purwanti et al., 2021) menyatakan bahwa meski di sekolah sudah ada larangan yang melarang siswa untuk merokok, nyatanya sebanyak 17% remaja laki-laki masih merokok sebanyak satu bungkus rokok dalam sebulan terakhir.

KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu dan pembahasan yang telah dipaparkan ditemukan adanya hubungan antara perilaku merokok siswa dengan prestasi belajar siswa. Rata-rata siswa yang berperilaku merokok memiliki nilai prestas belajar yang lebih rendah dari siswa yang tidak merokok. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku merokok memang berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan psikis siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Perlu diadakan sosialisasi bagi orang tua dan siswa mengenai bahaya merokok bagi siswa dengan harapan kedepannya dapat memberi pemahaman dan dapat mengurangi banyaknya siswa yang memilki prilaku merokok.

TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa dan mahasiswi khususnya kelas A Angkatan 2021 Tadris Biologi IAIN Kudus yang telah sedikit banyak membantu dalam penyusunan. Terima kasih juga kepada keluarga, terutama Ibu yang telah membantu memberi semangat dan motivasi kepada Saya untuk menyelesaikan tugas ini. Dan sekali lagi terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa Saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amam, A., & Rusdiana, S. (2022). Peranan Kelembagaan Peternakan, Sebuah Eksistensi Bukan Hanya Mimpi: Ulasan dengan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Peternakan*, 19(1), 9. <https://doi.org/10.24014/jupet.v19i1.14244>
- Destri, Y., Sari, F. E., & Perdana, A. A. (2019). Perilaku Merokok dan Faktor yang Berhubungan pada Siswa. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(2), 17. <https://doi.org/10.26630/jkm.v12i2.1976>
- Djamarah. B. S. (2002) *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Anggota Ikapi
- Ferdita, W., Alwi, M. K., & Asfar, A. (2021). Hubungan Perilaku Merokok dengan Prestasi Belajar pada Siswa di SMK. *Window of Nursing Journal*, 1(2), 143–151. <https://doi.org/10.33096/won.v1i2.358>
- Kemendes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta : Badan penelitian dan pengembangan Kesehatan
- M., & . S. (2019). Penggunaan Mini Poster Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di Desa Karang Anyar Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. *Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.36308/jik.v10i1.115>
- Promosi Kesehatan, T. K. H. dan H. R.-R. dr. S. T. K. (2023). *Kecanduan Nikotin*. <https://Yankes.Kemkes.Go.Id/>. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2956/kecanduan-nikotin
- Purwaningsih, T., Panca Wardani, N., & Salamah, U. (2020). Hubungan Perilaku Merokok Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan. *Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 11(2), 7. <https://doi.org/10.36308/jik.v11i2.237>
- Purwanti, I. S., Devhy, N. L. P., Prihatiningsih, D., Bintari, N. W. D., & Widana, A. . G. O. (2021). Pencegahan Perilaku Merokok Remaja Melalui Penyuluhan Bahaya Rokok Elektrik dan Konvensional. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 259. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4022>
- RI, K. K. (2024). *Tekan Konsumsi Perokok Anak Dan Remaja*. <https://Kemkes.Go.Id.https://kemkes.go.id/eng/tekan-konsumsi-perokok-anak-dan-remaja#:~:text=Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia,jumlah perokok yang paling signifikan.>
- Rochadi, K (2004). *Hubungan Konformitas dengan perilaku Merokok pada Remaja sekolah SMUN di 5 wilayah DKI Jakarta*. Disertasi Program Pasca Sarjana Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Semarang: PT. Gramedia
- Surga. H.M. (2010). *Perbedaan indeks prestasi antara mahasiswa merokok dan tidak merokok pada mahasiswa laki-laki fakultas kedokteran di perguruan tinggi Surakarta*.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode

email: bae@journal.uir.ac.id

Auliani Nindya Rahma

Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>

Tulenan, M., Rompas, S., & Ismanto, A. Y. (2015). Hubungan perilaku merokok dengan prestasi belajar pada remaja perokok di SMA Negeri 1 Remboken. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).

WHO (2008). *Report On The Global Tobacco Epidemic, 2008: the MPOWER package*. Geneva: World Health Organization, 2008.

Yanizon, A. (2017). Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Prestasi Akademik. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 4(2), 93–99. <https://doi.org/10.33373/kop.v4i2.1442>